

ABSTRAK

Timur Tengah merupakan suatu kawasan yang menjadi salah satu pusat perhatian dunia internasional. Selain karena kawasan Timur Tengah merupakan salah satu dari wilayah yang menjadi pusat awal peradaban dunia, namun juga karena Timur Tengah merupakan kawasan yang rawan terjadinya konflik dan peperangan. Sebagai organisasi regional yang berada di kawasan Timur Tengah, Organisasi Liga Arab menjadi salah satu aktor hubungan internasional yang memiliki peranan untuk menjaga perdamaian dan untuk mengupayakan pelaksanaan resolusi konflik terhadap konflik-konflik regional yang melibatkan negara-negara anggota Liga Arab. Penelitian ini berfokus kepada peranan Liga Arab sebagai organisasi regional di Timur Tengah dalam upaya penyelesaian konflik kawasan regional, tepatnya di Yaman.

Metode yang digunakan adalah metode Analisis deskriptif terhadap sebuah kasus, yaitu dengan menganalisis dan mendiskripsikan konflik yang terjadi di wilayah Yaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab stagnasinya upaya Organisasi Regional Liga Arab dalam mewujudkan resolusi damai dan menyelesaikan konflik di Yaman. Data yang dianalisis adalah data sekunder yang diambil dan diperoleh dari sumber-sumber berupa jurnal ilmiah, buku, media elektronik dan penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait mengenai konflik Yaman dan peranan Organisasi Regional Liga Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya multi faktor yang menjadi penghambat terwujudnya resolusi. Faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yang pertama adalah faktor internal dari negara Yaman itu sendiri, seperti Faktor konflik sektarian, perbedaan pandangan politik antar faksi-faksi yang berujung pada munculnya gerakan pemberontak dan sparatisme dan yang kedua adalah faktor eksternal yaitu keterlibatan aktor-aktor asing seperti Negara-negara Liga Arab yang terlibat langsung dalam intervensi militer dan negara-negara yang lain melibatkan diri secara tidak langsung dalam konflik Yaman dengan menggunakan metode Proxy War. Hal ini berkontribusi terhadap terjadinya stagnasi dalam upaya penyelesaian konflik Yaman.